

ABSTRAK

STRATEGI DINAS PERHUBUNGAN DALAM PEMUNGUTAN RETRIBUSI PARKIR UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KOTA BANDAR LAMPUNG

**Oleh
LENI NOVELINA**

Seiring dengan laju pertumbuhan dan perkembangan transportasi dan kendaraan bermotor di sebuah kota, kebutuhan sarana berupa jalan dan tempat parkir kendaraan makin meningkat. Kebutuhan tempat parkir mengakibatkan muncul badan pengelola parkir, baik oleh Pemerintah Daerah maupun oleh pengelola swasta. Pengelolaan perparkiran di Bandar Lampung yang selama ini dikelola oleh pemerintah kota melalui Dinas Perhubungan Bandar Lampung. Retribusi daerah selain sebagai salah satu sumber penerimaan bagi pemerintah daerah juga merupakan faktor yang dominan peranannya dan kontribusinya untuk menunjang pemerintah daerah salah satunya adalah retribusi parkir. Retribusi parkir sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang bersumber dari masyarakat, dimana pemungutannya dilakukan oleh Dinas Perhubungan. Tujuan penelitian untuk mengetahui Strategi Dinas Perhubungan dalam Pemungutan Retribusi Parkir untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandar Lampung.

Tipe penelitian adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Fokus dalam penelitian ini adalah strategi Dinas Perhubungan dalam Pemungutan Retribusi Parkir untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandar Lampung, yaitu Strategi perencanaan target dan potensi PAD dan strategi berdasarkan arah kebijakan Pengelolaan PAD.

Hasil penelitian diketahui bahwa Kebijakan yang dilakukan Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung dalam mengelola Retribusi parkir untuk meningkatkan PAD telah sesuai dengan tugas dan kewenangannya yang dilakukan pendataan, penilaian, penetapan, pembayaran, penagihan, pengolahan, pencatatan dan penyusunan laporan penerimaan daerah yang bersumber dari dana perimbangan, pendapatan hibah dan pinjaman daerah dan lain-lain pendapatan daerah yang sah. Upaya Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung dalam pemungutan Retribusi parkir di Daerah Kota Bandar Lampung dilakukan dengan berorientasi pada fungsi retribusi dalam hal ini retribusi parkir sebagai sumber pendapatan daerah Kota Bandar Lampung yang disebut dengan fungsi penerimaan (*budgetair*). Namun dalam pelaksanaannya Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung dalam pemungutan Retribusi parkir di Daerah Kota Bandar Lampung belum terlaksana dengan baik. Ada banyak faktor yang berpengaruh dalam

pelaksanaan pemungutan Retribusi parkir dalam peningkatan PAD, antara lain: Perangkat hukum di daerah, terutama keberadaan perda yang ada masih didasarkan pada undang-undang yang lama, sehingga potensi penerimaan yang ditemukan atau yang diperoleh sulit untuk direalisasikan.

Kata Kunci: Strategi, Dinas Perhubungan, Retribusi Parkir, Pendapatan Asli Daerah (PAD)